

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan perusahaan untuk menambah modal dari pinjaman yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan dapat diharapkan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud merupakan sejumlah harga yang bersedia dibayarkan oleh investor jika perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual, semakin tinggi nilai suatu perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham (Husnan dan Pudjiastuti, 2006: 7). Menurut Keown, *et al* (2000: 4) bagi para pemegang saham, harga pasar saham akan menggambarkan nilai perusahaan. Memaksimalkan harga saham menjadi tujuan yang paling penting untuk kebanyakan perusahaan. (Brigham dan Houston, 2006: 19).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio antara lain *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang

saham per lembar saham, *Price Earning Ratio* (PER) yang merupakan rasio harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan per saham perusahaan tersebut, *Dividend Yield* yaitu perbandingan dividen dengan harga saham, dan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara nilai saham menurut pasar dengan harga saham berdasar harga buku / *book value* (Brigham and Houston, 2011:180). Penggunaan PBV memiliki keuntungan, yaitu: (1) Menghasilkan nilai yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar; (2) Memberikan standar akuntansi yg konsisten pada seluruh perusahaan; (3) Perusahaan yang tidak dapat diukur dengan PER karena pendapatan yang negatif, dapat dievaluasi menggunakan PBV. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen.

Dalam dunia bisnis saat ini, masalah pendanaan sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya suatu perusahaan. Untuk mengantisipasinya, manajer keuangan harus berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang tepat dan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sementara menurut Brigham dan Houston (2011), struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Hermuningsih (2013) menyatakan bahwa adanya hutang bagi perusahaan dapat membantu mengendalikan penggunaan dana kas secara berlebihan dan bebas oleh pihak manajemen, sehingga struktur modal juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Agnes (2013) dan Jahirul, Ashraf dan Kabir (2014) mengemukakan hal yang sama, hipotesis yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara struktur modal dengan nilai perusahaan dapat diterima. Ayu Sri dan Ary (2013) menyatakan sebaliknya. Dikatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena jumlah utang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai perusahaan, hasil penelitian ini mendukung teori struktur modal model *trade off* yang menyatakan bahwa meningkatnya hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atas pengelolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan. Umi, Gatot dan Ria (2012) juga mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan karena semakin besar kemakmuran yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Dwi Irfana Anugrah (2010) menyatakan sebaliknya. Dikatakan bahwa tingkat

profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dinyatakan oleh penelitian Atena Moghadas, Pouraghajan dan Vanoosheh (2013).

Kebijakan Dividen pada dasarnya merupakan penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Dalam membagikan dividen, perusahaan mempertimbangkan proporsi pembagian antara untuk pembayaran kepada para pemegang saham dan sebagian digunakan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Di satu sisi, laba ditahan (*returned earnings*) merupakan salah satu sumber pendanaan (hutang) yang sangat signifikan bagi pertumbuhan perusahaan itu sendiri, namun di sisi lain dividen merupakan aliran kas yang harus dibagikan pada para pemegang saham. Karena tujuan investasi pemegang saham adalah untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan memperoleh *return* dari dana yang di investasikan kepada perusahaan. Sedang bagi pihak manajemen perusahaan, lebih berorientasi untuk peningkatan nilai perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Thimoty Mahalang (2012) menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Penelitian oleh Umi, Gatot dan Ria (2012) juga menyatakan hal yang sama bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yangs Analisa (2011). Penelitian tersebut menyatakan bahwa dividen yang lebih rendah ternyata memberi pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

penelitian berdasarkan Ni Luh Putu dan I Ketut Mustanda (2013), serta penelitian oleh Muhazir (2014) menyatakan bahwa dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya peningkatan nilai perusahaan dapat diharapkan meningkatkan laba perusahaan sehingga perusahaan semakin mampu membagi dividen kepada para pemegang saham. Oleh karena itu struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor *food and beverage* dipilih karena pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman semakin pesat diberbagai daerah indonesia. Berdasarkan data Kementrian Republik Indonesia, pertumbuhan industri makanan dan minuman pada 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Industri makanan dan minuman masih menarik perhatian investor karena memberikan nilai positif dalam kontribusi perekonomian Indonesia. Ada 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menurut laporan IDX kapitalisasinya sekitar Rp 200 Triliun di tahun 2017. Pada triwulan III/2017, pertumbuhan industri makanan dan minuman tercatat sebesar 9,46% atau naik dibandingkan capaian di triwulan II/2017 yang sekitar 7,19%. Perusahaan ini juga berperan penting dalam memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik

Bruto (PDB). Sementara itu, pada periode Januari-September 2017 nilai investasi nilai industri makanan dan minuman mencapai Rp27,9 triliun untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN), sedangkan nilai investasi untuk penanaman modal asing (PMA) sebesar USD 1,4 miliar. Tahun 2018 disebut sebagai tahun politik dengan berlangsungnya pemilihan kepala daerah di berbagai wilayah diyakini akan berdambak positif bagi pertumbuhan industri makanan dan minuman karena momentum pilkada 2018 berpotensi meningkatkan konsumsi produk makanan dan minuman. (Liputan6.com). Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Di BEI”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dan membahas struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Menganalisis dan membahas profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis dan membahas kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk ilmu ekonomi, khususnya manajemen keuangan mengenai struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Perusahaan:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Serta dapat dijadikan acuan dalam melakukan evaluasi perusahaan.

b. Bagi Investor:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan penanaman modal yang dapat menguntungkan dengan melihat laporan keuangan perusahaan serta untuk meminimalisir risiko investasi.

c. Bagi Peneliti lain:

Penelitian ini diharapkan sebagai pendukung dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai tinjauan teori yang berupa penjelasan terkait dengan penyusunan skripsi, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi, jenis penelitian, metode pengumpulan data, data dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil dari

penelitian dan pembahasan.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN